

BAB III

METODE PENELITIAN

Agar dalam penyusunan penelitian berhasil dengan baik diperlukan suatu metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan. Metode penelitian dipergunakan sebagai sarana untuk memperoleh data-data yang lengkap dan dapat dipercaya kebenarannya. Pembahasan dalam metode penelitian meliputi sebagai berikut :

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Pemerintah Desa di Desa Pongok Kecamatan Kepulauan Pongok Kabupaten Bangka Selatan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juli tahun 2021.

3.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai Kinerja Pemerintah Desa Pada Fungsi Pelaksanaan Pembagunan di Desa Pongok Kabupaten Bangka Selatan, maka bentuk penelitian deskriptif yang memaparkan, menerangkan, menggambarkan, melukiskan dan menafsirkan serta menganalisis data dengan jenis data kualitatif merupakan bentuk penelitian yang sesuai.

3.3 Teknik pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2010:51) teknik pengumpulan data adalah salah satu metode yang ada didalam pegumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi, adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara mendalam yang diarahkan pada masalah tertentu dengan para informan yang sudah dipilih untuk mendapatkan data yang diperlukan. Teknik wawancara yang digunakan ini dilakukan secara tidak terstruktur, dimana peneliti tidak melakukan wawancara dengan struktur yang ketat dan formal agar informasi yang diperoleh memiliki kapasitas yang cukup tentang berbagai aspek dalam penelitian ini.

b. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan melakukan serangkaian pengamatan dengan menggunakan alat indra penglihatan dan pendengaran secara langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulisan menggunakan teknik observasi berperan pasif dimana observasi bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tipe informasi untuk memperoleh data sekunder agar mendukung dan menambah bukti serta data dari sumber-sumber lain. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat data-data yang berkaitan dengan objek penelitian yang diambil dari beberapa sumber demi kesempurnaan penelitian. Dokumentasi ini diperoleh dari dokumen-dokumen administrasi, keputusan dan ketetapan resmi, data-data dan informasi lain yang menunjang.

3.4 Teknik Penarikan Informan

Teknik penentuan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018:85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jadi teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan informasi dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema dan objek penelitian.

Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Desa Pongok.
2. Sekretaris Desa Pongok.
3. Kepala Urusan Perencanaan Desa Pongok.
4. Kepala Dusun Air Sagu
5. Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Pongok.
6. Sekretaris Kecamatan Kepulauan Pongok.
7. Masyarakat Desa Pongok

Tabel 3.1
Data Informan

No	Jabatan/Peranan	Jumlah	Keterangan
1	Kepala Desa Pongok	1	Informan 1
2	Sekretaris Desa Pongok	1	Informan 2
3	Kepala Urusan Perencanaan Desa Pongok	1	Informan 3
4	Kepala Dusun Air Sagu	1	Informan 4
5	Ketua Badan Permusyawaratan Desa	1	Informan 5
6	Sekretaris Kecamatan Desa Pongok	1	Informan 6
7	Masyarakat Desa Pongok	4	Informan 7, 8, 9 , dan 10.
Jumlah		10	

3.5 Validasi Data

Validasi data atau keabsahan data merupakan kebenaran dari proses penelitian. Validitas data dipertanggungjawabkan dan dapat dijadikan sebagai dasar yang kuat dalam menarik kesimpulan.

Strategi yang bisa digunakan untuk meningkatkan validasi meliputi empat langkah, antara lain *face validity* (validitas muka), *triangulation* (triangulasi), *critical reflection* (refleksi kritis), *catalic validity* (validitas katalik). Untuk meningkatkan validitas penelitian tentang Kinerja Organisasi ini dengan cara meminimalkan subjektivitas melalui triangulasi. Menurut Moleong (2010: 330) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data untuk memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Langkah ini dapat ditempuh dengan menggunakan berbagai sumber data untuk meningkatkan kuantitas penilaian. Adapun bentuk triangulasi ada empat, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik, dan triangulasi teori.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data berlangsung secara stimulan yang dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Penelitian ini menggunakan model analisis data interaktif (*Miles dan Humberman*, 1992:20) yang mencakup tiga konsep yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bagian dari analisis data yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan penelitian dapat dilakukan. Hal ini bertujuan agar analisis tidak terlalu keluar dari jalur rumusan masalah.

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengidentifikasi data, kemudian diklasifikasikan menjadi beberapa kategori. Data yang sudah diperoleh disederhanakan dan diseleksi relevansinya dengan masalah penelitian, sedangkan data yang tidak diperlukan dibuang. Proses ini berlanjut sampai proses pengumpulan data di lapangan berakhir, bahkan pada saat pembuatan laporan sehingga tersusun secara lengkap.

2. Penyajian Data

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengorganisasikan data yang sudah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah antara satu tahap dengan tahapan yang lain, tetapi setelah kategori terakhir direduksi, maka keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu. Dengan melihat penyajian data, maka dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Menarik Kesimpulan (verifikasi)

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat serta konsultasi dengan dosen pembimbing.

